



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**  
**BIMBINGAN KLASIKAL**  
**SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Mau Ke Mana Setelah Lulus SMK-MAK
Kelas / Semester	: XII TMI 1, dan XII TMI 2 / Gasal
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit

<b>A</b>	<b>Tujuan Layanan</b> 1. <b>Pengenalan</b> : Peserta didik/konseli dapat memilih karir setelah lulus dari SMK-MAK 2. <b>Akomodasi</b> : Peserta didik/konseli dapat meyakini studi lanjut atau bekerja 3. <b>Tindakan</b> : Peserta didik/konseli dapat menentukan pilihan study lanjut atau bekerja
<b>B.</b>	<b>Metode, Alat dan Media</b> 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Mau Ke Mana Setelah Lulus SMK-MAK
<b>C</b>	<b>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</b> 1. <b>Tahap Awal/Pendahuluan</b> 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i> . (Mencaikan kebekuan di kelas) 2. <b>Tahap Inti</b> 2.1. Guru pembimbing menayangkan <b>media slide power point</b> yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas. 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya. 2.3. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati <b>tampilan video</b> yang terkait dengan "Pertimbangan Antara Kuliah atau Kerja ?" 2.4. Guru BK mengajak <b>curah pendapat dan tanya jawab</b> setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut. 2.5. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok (1 Kel. : 5 – 6 orang), guru bk meminta setiap kelompok untuk membahas hal yang harus dipersiapkan untuk setiap pilihan setelah lulus SMK 2.6. Setiap kelompok (perwakilan) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lainnya, dan seterusnya sampai selesai. 3. <b>Tahap Penutup</b> 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik agar <b>dapat menentukan pilihan terbaik setelah lulus SMK</b> 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam
<b>D</b>	<b>Evaluasi</b> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi 2. Evaluasi Hasil : Penilaian hasil dilakukan dengan Menanyakan secara langsung dan tidak langsung UCA ( <i>Understanding, comfortable, action</i> ) kepada peserta didik..

Kendal, Juli 2021

Mengetahui

Kepala SMK N 5 Kendal

Guru BK/ Konselor

Bambang Dite Wahyono, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196404031988031014

Drs. Mulyono  
NIP. 196703152014061002

## Lampiran 1. Uraian Materi

# MAU KE MANA SETELAH LULUS SMK-MAK

### A. Lulus SMK/MAK, Mau Ke Mana Ya..?

Setelah lulus dari SMK/MAK, secara garis besarnya ada 4 (empat) alternatif pilihan karir, diantaranya :

1. Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi
2. Mengikuti kursus atau pelatihan
3. Memasuki dunia kerja
4. Memasuki kehidupan berkeluarga

### B. Merencanakan Kelanjutan Studi

Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri, persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan. Disamping itu, didalam agama dikatakan bahwa setiap insan wajib menuntut ilmu sepanjang hayat, usaha berpikir dan mengoptimalkan fungsi pikir akan mendatangkan pahala yang besar, kemiskinan sangat beresiko besar kepada kekufuran (melemahnya / hilangnya keimanan).

Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial ekonomi, disamping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

### C. Hal yang harus Diperhatikan untuk Studi Lanjut

Dibawah ini akan dikemukakan berbagai informasi yang harus dipertimbangkan dalam studi lanjut, diantaranya :

#### 1. Status dan Akreditasi Perguruan Tinggi

Dilihat dari statusnya, perguruan tinggi dibagi dua, yaitu: Perguruan Tinggi Negeri (PTN), dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perguruan tinggi negeri adalah perguruan tinggi yang dikelola oleh pemerintah baik dibawah Departemen Pendidikan Nasional maupun dibawah Departemen lain milik pemerintah. Perguruan tinggi swasta adalah perguruan tinggi yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau kelompok atau yayasan tertentu. Umumnya, perguruan tinggi negeri mendapat subsidi dari pemerintah dalam pengelolaan pelaksanaan pendidikan. Lain halnya dengan perguruan tinggi swasta, pembiayaan pengelolaan pelaksanaan pendidikan menjadi tanggung jawab perguruan tinggi yang bersangkutan sepenuhnya.

#### 2. Jalur, Jenjang Pendidikan, dan Bentuk Perguruan Tinggi

Ada dua jalur pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu jalur akademik dan jalur profesional, jalur akademik (biasa disebut jenjang Sarjana/S1), lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan serta pengembangannya. Setelah lulus dari jalur ini, mahasiswa berhak memperoleh gelar dan terbuka kesempatan untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (pasca sarjana). Jalur pendidikan akademik diselenggarakan oleh Universitas, Institut serta sekolah tinggi. Jalur profesional (sering disebut jenjang diploma) menekankan pada penerapan keahlian tertentu. mahasiswa diarahkan pada peningkatan kemampuan/keterampilan kerja serta aplikasi ilmu dan teknologi. Secara umum perguruan tinggi di Indonesia di bedakan menjadi 5 (lima) jenis, Yaitu: Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik. Masing-masing jenis memiliki Karakteristik yang berbeda. **Universitas**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam sejumlah ilmu pengetahuan tertentu. Universitas memiliki program studi paling beragam, mulai dari ilmu eksakta sampai sosial. **Institut**, menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/atau profesional (diploma) dalam kelompok ilmu pengetahuan sejenis, misalnya, institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, dan sebagainya. **Sekolah Tinggi**, Menyelenggarakan program pendidikan akademik (sarjana) dan/ atau profesional (diploma) dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu, misalnya, sekolah tinggi manajemen informatika komputer (STMIK), Sekolah tinggi Akutansi (STAN), dan sebagainya. **Akademi**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam satu

atau sebagian cabang ilmu pengetahuan tertentu, misalnya Akademi Bahasa, Akademi Sekretaris, Akademi Perawat, dan sebagainya. **Politeknik**, menyelenggarakan program pendidikan profesional (diploma) dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, misalnya politeknik elektro, politeknik manufaktur, dan sebagainya.

### 3. Sistem Penerimaan Mahasiswa

Setiap perguruan tinggi mempunyai cara tersendiri dalam menjaring mahasiswanya. Secara garis besar sistem penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi negeri dilaksanakan secara: non test (penelusuran bakat, minat, kemampuan) dan tes, (ujian saringan masuk) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. **Sistem penerimaan mahasiswa baru secara non tes** dilaksanakan melalui penelusuran bakat, minat dan kemampuan dari calon mahasiswa. Biasanya perguruan tinggi akan mengirimkan undangan (edaran) tentang penerimaan mahasiswa secara non tes kepada sekolah menengah atas dengan persyaratan tertentu, antara lain : siswa menduduki peringkat 1 (satu) sampai dengan 10 (tergantung dari perguruan tingginya). Istilah yang dipergunakan oleh setiap perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru secara non tes berbeda-beda, seperti : PMDK (penelusuran Minat Dan Kemampua) untuk UNJ (Universitas Negeri Jakarta), PPKB (Program Pemerataan Kesempatan Belajar) untuk UI (Universitas Indonesia), PSSB (Program Seleksi Siswa Berpotensi) untuk Universitas Diponegoro, PBUD (Penelusuran Bibit Unggul Daerah) untuk Universitas Gajahmada, dan sebagainya. **Ujian Tulis** secara mandiri dilaksanakan oleh sebagian besar perguruan tinggi negeri di Indonesia.

### 4. Perguruan Tinggi Kedinasan

Perguruan Tinggi Kedinasan adalah perguruan tinggi di bawah departemen lain selain Departemen Pendidikan Nasional. Umumnya lulusan perguruan tinggi kedinasan langsung terikat dengan departemen bersangkutan, sehingga banyak yang bisa langsung mendapat pekerjaan tanpa harus tes lagi. Keunggulan dari Perguruan Tinggi Kedinasan Adalah: biaya murah bahkan ada yang gratis, mendapat uang saku, adanya kepastian kerja (prospek cerah) serta fasilitas lengkap. Untuk dapat diterima di perguruan tinggi kedinasan dituntut syarat-syarat tertentu, yang terkadang dirasa berat oleh sebagian kalangan siswa. Namun sebenarnya, setiap manusia memiliki energi yang tidak terbatas untuk membangun dirinya. Manusia dapat melakukan apa saja yang diinginkannya. Apabila memiliki obsesi untuk sukses jalan akan terbentang menuju tujuan, asal memiliki program dan melaksanakannya, tetap membangun kepercayaan diri, serta lupa mendekati diri kepada Yang Maha kuasa.

### Hal Penting Untuk Anda Ketahui

#### a. Pertimbangan mendasar yang harus diperhatikan untuk studi lanjut

1. Fokus keinginan primer ; yaitu pertimbangan cita-cita primer pasca lulus seperti : apakah kebutuhan ekonomis, hasrat belajar dalam bidang sains murni, atau menjadi budayawan, politikus, pengacara, pengusaha, dan lain-lain.
2. Fokus bakat ; apakah teknik, *social-humaniora*, kedokteran, bisnis, argrobisnis, dan lain-lain
3. Fokus Penjurusan Bidang Studi ; Penentuan jurusan/bidang studi harus diprioritaskan terlebih dahulu sebelum menentukan Perguruan Tinggi yang dipilih. Jurusan /program studi terkait dengan kesuksesan studi dan cita-cita serta bakat yang dimiliki sedangkan perguruan tinggi cenderung berkaitan dengan pilihan tempat dan kemampuan finansial/keuangan.
4. Fokus kemampuan ; Baik kemampuan akademik maupun non akademik, termasuk didalamnya daya dukung ekonomi keluarga sekalipun. Misalnya, fakultas kedokteran memang jurusan yang menjanjikan, tapi ingat masa studi rata-ratanya mencapai 6-7 tahun dan biaya praktikum relatif lebih mahal. Jika daya dukung ekonomi orang tua pas-pasan, tentu akan mendapat banyak masalah, lain cerita jika orang tua Anda mampu untuk membiayainya.

### Mengikuti kursus / Pelatihan

Kursus : Satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi warga belajar, misalnya : kursus komputer, kursus menjahit (PP No.73 thn 1991)

Pelatihan Kerja : Keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan keterampilan atau keahlian, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada

tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan klasifikasi jabatan atau pekerjaan baik di sektor formal maupun sektor non formal (Kep.30/Men/99)

### **Pendidikan/Kursus dan Pelatihan**

Pada dasar antara pendidikan dan pelatihan memiliki substansi yang sama yaitu proses transformasi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, kompetensi dengan suatu cara/metode tertentu dan ditempat tertentu. Kalau pendidikan formal adanya di Sekolah atau Perguruan Tinggi sedangkan Pelatihan adanya di tempat Kursus atau Diklat - diklat di Lembaga yang telah memiliki legalitas. Pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang tak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumberdaya manusia, yang di dalamnya terjadi proses perencanaan, penempatan, dan pengembangan tenaga manusia. Tujuan yang baik dalam sebuah training adalah memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu (*doing something*), bukan memiliki kemampuan untuk mengetahui sesuatu (*knowing something*).

Perbedaan utama dari *Training* dan Pendidikan terletak pada beberapa hal, yaitu: waktu (training dalam jangka waktu singkat, sedangkan pendidikan lebih lama), bidang kajian (*training* spesifik, pendidikan lebih luas), dan tujuan (*training* untuk meningkatkan kinerja/skill tertentu yang langsung diterapkan dalam pekerjaan, sedangkan pendidikan lebih umum dan menyeluruh). Training lebih menekankan *learning by doing* dan penguasaan secara parsial, sedangkan pendidikan lebih berupa penambahan pengetahuan secara keseluruhan, penanaman konsep serta pembentukan pola pikir dan pola sikap.

### **D. Memasuki Dunia Kerja**

Bekerja merupakan suatu kebutuhan manusia, dengan bekerja manusia berharap akan dibawa kepada keadaan yang lebih baik dan memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan adalah sumber penghasilan, kesempatan mengembangkan diri, serta aktualisasi diri, disamping untuk berbakti. Sebagai suatu kesempatan hendaknya pekerjaan tidak disia-siakan dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Bekerja merupakan perwujudan citra manusia dari Tuhan yang diberi kemampuan untuk menguasai alam semesta secara bijaksana dan bertanggung jawab. Karena itu orang yang tidak mau atau malas bekerja adalah orang yang tidak menjunjung martabat diri sendiri sebagai manusia. Manusia hanya dapat hidup sebagai pribadi terhormat dan mandiri apabila dapat menghayati dirinya sendiri sebagai pribadi yang bertanggung jawab membangun serta memelihara kehidupan yang manusiawi. Setiap manusia diberi bekal dan kemampuan yang berbeda. Begitu juga dengan pekerjaan terdapat berbagai macam pekerjaan yang menyerap waktu, pikiran dan tenaga. Sebagai imbalannya, orang yang bekerja mempunyai hak balas karya atau penghasilan. Akan tetapi bekerja bukan hanya untuk mencari uang, harta atau kekayaan, melainkan sebagai salah satu perwujudan iman kepada Tuhan.

Untuk mendapatkan pekerjaan ada beberapa tahap yang harus dilaksanakan:

#### **a. Mencari lowongan kerja**

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari dan memilih pekerjaan, yaitu :

- Mendaftarkan diri ke Departemen Tenaga Kerja sebagai calon pencari kerja
- Membaca koran atau majalah yang memuat lowongan kerja
- Melihat informasi lowongan kerja melalui medis elektronik, seperti televisi, internet dan sebagainya
- Rajin mengunjungi pusat-pusat perkantoran dan pameran bursa kerja
- Bergaul dan bertanya kepada orang-orang yang sudah bekerja
- Memantapkan rasa percaya diri

#### **b. Mengikuti Tes (Seleksi)**

Setiap calon tenaga kerja pada umumnya harus mengikuti tes (seleksi) seleksi tersebut biasanya:

- Seleksi administrasi. Merupakan seleksi terhadap berkas yang dikirim. Kelengkapan berkas persyaratan yang diminta merupakan penentu kelulusan tes ini. Pada umumnya persyaratan yang diminta oleh penerima tenaga kerja adalah : surat lamaran, fotocopy ijazah/STTB, fotocopy KTP, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari kepolisian, pasfoto ukuran 3X4 atau 4X6, dan Daftar Riwayat Hidup

- Seleksi Akademis. Merupakan seleksi yang berhubungan dengan penalaran/ kemampuan belajar. Biasanya seleksi ini bersifat tertulis. Materi tes umumnya dalam Bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Umum
- Psikotest (test kemampuan secara keseluruhan) psikotes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian pelamar kerja. Tes ini meliputi tes bakat, minat, kecepatan dan ketelitian kerja, sikap kerja.
- Tes wawancara. Setelah mengalami beberapa kali seleksi, pihak pencari tenaga kerja biasanya memanggil para pelamar yang memenuhi kriteria penilaian untuk mengikuti wawancara.
- Seleksi Kesehatan (tes fisik) tes fisik dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian secara fisik antara pelamar kerja dengan tuntutan pekerjaan. Biasanya tes ini meliputi tes penglihatan, pendengaran, ketahanan fisik dan sebagainya.

### **E. Memasuki Kehidupan Keluarga**

Tuhan menciptakan manusia berpasang-pasangan. Menikah/ berkeluarga merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk melanjutkan keturunan. Menikah hukumnya wajib bagi yang sudah mampu. Namun demikian untuk berumah tangga tidaklah mudah. Untuk memasuki kehidupan berkeluarga/ menikah diperlukan berbagai macam pertimbangan. Kesiapan secara fisik maupun ekonomi sangat diperlukan disamping kesiapan mental.

Ketika Anda memutuskan untuk menikah berarti Anda sudah harus siap bertanggung jawab, bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi terhadap anak, keluarga suami/istri Anda, dan lingkungan. orang yang sudah berumah tangga secara otomatis sudah dianggap dewasa, walaupun secara usia masih belia. Berbagai macam tanggung jawab ekonomi, sosial, moral akan dibebankan kepada Anda. Anda dituntut untuk dapat memberi nafkah apabila Anda laki-laki, dapat memelihara keluarga (anak dan suami) apabila Anda perempuan. Disamping itu, lingkungan dan keluarga akan menuntut Anda untuk Bertanggung Jawab layaknya orang dewasa baik secara ekonomi, sosial, etika dan moral.

Sekiranya Anda setelah lulus SMK memutuskan untuk menikah harus diperhatikan secara matang. Karena pernikahan di usia dini umumnya mengalami banyak hambatan dan tantangan.

## **Lampiran 2. Kegiatan (*Activity*) Peserta Didik**

### **NAMA KEGIATAN : PERTIMBANGAN SETIAP PILIHAN KARIR**

- a. Peserta didik diminta untuk membuat kelompok (1 Kel. : 5 – 6 orang),
- b. Guru BK meminta setiap kelompok untuk membahas hal yang harus dipersiapkan untuk setiap pilihan setelah lulus SMK  
Misal Kelompok 1 : Pilihan Studi Lanjut = Apa yang harus dipersiapkan dan Bagaimana usaha yang harus dilakukan agar bisa tercapai yang menjadi tujuan ; Kelompok 2 bahas pilihan lainya dan seterusnya.
- c. Setiap kelompok (perwakilan) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya kepada kelompok lainnya, (bisa saling melengkapi) dan seterusnya sampai selesai
- d. Peserta didik bisa mengambil makna atau poin belajar dari kegiatan tersebut diatas.

**LEMBAR OBSERVASI ASESMEN PROSES**

**LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Materi: Mau Ke Mana Setelah Lulus SMK-MAK

Hari/Tanggal : .....

Kelas : .....

Semester : Ganjil/Genap\*

\*) coret yang tidak perlu

Lembar ini merupakan lembar observasi asesmen proses layanan bimbingan klasikal yang dilakukan sendiri oleh guru BK dan/atau dibantu rekan sejawat dengan menjunjung tinggi asas kejujuran saat melakukan observasi guna mendapatkan data yang valid.

No	Perilaku yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan kreatif yang terkait dengan materi/konten yang disampaikan		
2	Peserta didik merespon setiap/sebagian besar komunikasi yang dilakukan oleh guru BK		
3	Peserta didik menjawab pertanyaan yang sampaikan oleh guru BK dengan antusias		
4	Peserta didik tampak ceria dan semangat selama menerima layananbimbingan klasikal dari guru BK		
5	Selama layanan berlangsung, peserta didik berkomunikasi secara lisan dengan penuh semangat		
6	Fokus dan perhatian peserta didik cenderung terarah pada guru BK selama layanan berlangsung		
7	Peserta didik aktif dalam diskusi/kegiatan kelompok/penugasan		
8	Peserta didik mengerjakan tugas/LKPD sesuai instruksi/petunjuk dari guru BK		
9	Guru BK tampak menguasai materi atau materi layanan disampaikan dengan jelas		
10	Guru BK mampu mengelola kelas dengan baik		
11	Guru BK memanfaatkan teknologi dalam membuat media layanan		
12	Guru BK memanfaatkan teknologi dalam menyajikan media layanan		
13	Guru BK berperan sebagai fasilitator selama layanan		
14	Guru BK menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar		
15	Guru BK mendorong peserta didik untuk memanfaatkan TIK		
16	Guru BK membuat catatan-catatan kecil selama layanan berlangsung		
17	Guru BK melaksanakan layanan sesuai dengan yang direncanakan		

**Keterangan Skoring:**

Skor 1 Untuk Jawaban “Ya” Dan Skor 0 Untuk Jawaban “Tidak”

Skor Minimal Yang Dicapai Adalah  $0 \times 17 = 0$

Skor Tertinggi Adalah  $1 \times 17 = 17$

Kategori Hasil:

- a. Sangat baik : 15 – 17
- b. Baik : 11 – 14
- c. Cukup : 7 – 10
- d. Kurang : 0 – 6

## Lampiran 4. Asesmen Hasil

**LEMBAR ANGGKET ASESMEN HASIL**  
**LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Materi: Mau Ke Mana Setelah Lulus SMK-MAK

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Semester : Ganjil/Genap\*

\*) coret yang tidak perlu

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang Anda peroleh dan rasakan setelah mengikutilayanan bimbingan klasikal. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda *tick* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan yang Anda rasakan, dengan kriteria:

4: Sangat Sesuai

3: Sesuai

2 : Kurang Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

Tidak ada jawaban benar dan salah. Berilah respon atas semua pernyataan dengan sungguh-sungguh dan jujur sesuai yang Anda rasakan dan alami. Bacalah pernyataan dengan hati-hati dan cermat. Silahkan bertanya jika Anda tidak memahami maksud pernyataan tersebut. Hasil dari angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran Anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami pentingnya membuat pilihan karir setelah lulus SMK				
2	Saya bisa menyebutkan hal yang penting dilakukan dalam memilih studi lanjut				
3	Saya tahu hal apa saja yang dilakukan untuk memilih studi lanjut ataupun bekerja				
4	Saya memahami bagaimana cara untuk memilih studi lanjut maupun bekerja				
5	Saya tahu keterampilan apa saja yang harus saya kuasai untuk studi lanjut maupun bekerja				
6	Layanan yang diberikan telah membantu saya dalam menentukan pilihan karir setelah lulus				
7	Saya yakin bahwa saya mampu menentukan pilihan karir setelah lulus SMK				
8	Sekarang saya percaya bahwa guru BK saya dapat diandalkan dalam memberikan bimbingan				
9	Saya bisa belajar bagaimana cara untuk mencari pekerjaan				
10	Saya meyakini bahwa bekerja maupun studi lanjut semua baik untuk masa depan saya				
11	Saya mempelajari terlebih dahulu tips dalam menentukan studi lanjut				
12	Semua informasi yang ada saya gunakan pertimbangan dalam menentukan bekerja maupun studi lanjut				

**Keterangan Skoring :**

1. Skor Minimal  $1 \times 12 = 12$

2. Skor Tertinggi  $4 \times 12 = 48$

3. Kategori Hasil:

a. Sangat Baik = 39 – 48

b. Baik = 31 – 38

c. Cukup = 26 – 30

d. Kurang = 12 – 25